

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan yang bergerak dibidang produksi atau jasa, milik pemerintah maupun swasta pasti bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba operasi perusahaannya. Dengan ini perusahaan swasta maupun milik pemerintah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Karena dengan laba inilah kita dapat mengetahui apakah perusahaan terus berkembang dan mengalami peningkatan sehingga dapat terus bertahan atau bahkan sebaliknya.

Pendapatan merupakan tujuan utama dari setiap kegiatan usaha baik usaha dagang, industri maupun jasa. Sehingga perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan pendapatan karena dengan peningkatan pendapatan maka perusahaan akan meningkatkan laba, yang mana laba digunakan untuk keperluan perusahaan. Pada hakekatnya laba adalah tambahan pendapatan berupa harta, benda dan uang yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam melaksanakan kegiatannya, jika tidak maka kelangsungan hidup perusahaan akan terancam.

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan adalah hal yang penting untuk dapat melanjutkan operasi perusahaan. Keuntungan yang dihasilkan oleh suatu badan usaha adalah suatu ukuran keberhasilan manajer, investor, kreditor yang menggunakan untuk mengevaluasi prospek perusahaan dimasa yang akan

datang. Oleh karena itu salah satu bagian terpenting dalam proses akuntansi adalah penentuan, pengukuran dan pengakuan pendapatan serta pengukuran pencatatan ekonomi yang berhubungan dengan pendapatan perusahaan.

Menurut Hery (2012) “Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan”.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal entitas selama satu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Pendapatan merupakan hal yang penting dari laporan keuangan dan mempunyai penggunaan bermacam-macam untuk berbagai tujuan. Penggunaan informasi pendapatan yang paling utama adalah untuk tujuan pengambilan keputusan, baik itu keputusan pembayaran deviden, keputusan investasi, dan keputusan penting lainnya.

Pendapatan dan pelaporan pendapatan perusahaan dan komponen dianggap merupakan salah satu tugas akuntansi yang penting bahkan yang paling penting. Pencatatan pendapatan yang berhubungan dengan perusahaan hampir selalu berurusan dengan pengukuran keberhasilan perusahaan dalam menggunakan sumber yang terkait pada operasinya. Apakah aktifitasnya sudah meningkat? Apakah hasil yang kemungkinan besar akan dicapai pada tahun mendatang? dan lain sebagainya.

Untuk melakukan pencatatan pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan untuk penyusunan laporan keuangan yang selesai tepat pada waktunya dibutuhkan metode pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada saat ini.

PT. RAYA CIPTA MANDIRI SOLOK adalah badan usaha milik swasta yang bergerak dibidang distribusi (penyalur) Ice Cream Wall's harus membuat suatu pencatatan dan pelaporan terhadap pendapatan yang telah diperoleh dari hasil usahanya tersebut. Namun, pendapatan tentu saja tidak hanya berasal dari kegiatan operasional saja (hasil penjualan es cream wall's), tapi juga kegiatan non operasional (penyewaan freezer). Dalam mencatat dan melaporkan pendapatan (laporan keuangan) tersebut harus di proses dengan hati-hati sehingga dibutuhkan metode atau cara yang tepat karena metode akuntansi yang digunakan suatu perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan.

Berbagai definisi pendapatan telah dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya adalah definisi dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam pernyataan standar akuntansi keuangan yaitu pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama dua periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Masalah utama dalam akuntansi pendapatan adalah menentukan saat pengakuan pendapatan-pendapatan diakui bila besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke perusahaan dan manfaat dapat diukur dengan andal. Dalam penyusunan pelaporan keuangan mengacu pada PSAK yang berlaku umum di Indonesia, sebagai pedoman



pokok penyusunan dan penyajian laporan keuangan agar laporan keuangan lebih berguna, dapat dimengerti dan dapat diperbandingkan, serta tidak menyesatkan..

Pentingnya pencatatan pendapatan pada perusahaan maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahasnya dalam laporan magang dengan judul. **“AKUNTANSI PENDAPATAN PADA PT. RAYA CIPTA MANDIRI SOLOK”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap perusahaan menghadapi berbagai masalah dan hambatan, dan permasalahan itu selalu berbeda antara setiap perusahaan. Oleh karena itu, penulis mencoba merumuskan masalah pada PERUM LPPNPI (AIRNAV INDONESIA) CABANG PADANG yaitu :

1. Apa saja yang menjadi Sumber-sumber Pendapatan dari PT. RAYA CIPTA MANDIRI SOLOK ?
2. Bagaimana pencatatan pendapatan PT. RAYA CIPTA MANDIRI SOLOK ?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi sumber-sumber pendapatan pada PT. RAYA CIPTA MANDIRI SOLOK.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan pendapatan yang ada pada PT. RAYA CIPTA MANDIRI SOLOK.

#### 1.4 Manfaat penulisan

Dengan adanya penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan pengaplikasian pengetahuan tentang pencatatan dan pelaporan pendapatan yang diterapkan PT. RAYA CIPTA MANDIRI SOLOK.
- b. Penulis dapat mempersiapkan diri secara mental maupun fisik juga kualitas dalam rangka menghadapi persaingan dunia kerja semakin kompetitif.
- c. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang praktek.
- d. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan mengenai “AKUNTANSI PENDAPATAN PADA PT. RAYA CIPTA MANDIRI SOLOK” terdiri dari V (lima) bab, dimana sistematika penulisannya terdiri dari :

##### BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang yang mengungkapkan ulasan pemilihan topik rumusan masalah yang merupakan dasar isi dan pembahasan . Tujuan penulisan yang menjawab

rumusan masalah, manfaat yang diterima oleh penulis maupun pihak lain dan sistematika pelaporan berisi tentang hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam tugas akhir secara umum.

## BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang pengertian pendapatan, pengukuran pendapatan, pengakuan pendapatan, pelaporan pendapatan serta laporan keuangan.

## BAB III GAMBARAN UMUM

Menguraikan tentang hal yang berkaitan dengan perusahaan yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, logo perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi serta deskripsi masing-masing jabatan dalam perusahaan, pengendalian internal dan eksternal perusahaan dan *corporate social responsibility* perusahaan.

## BAB IV PEMBAHASAN

Merupakan pembahasan mengenai akuntansi pendapatan pada PT. RAYA CIPTA MANDIRI SOLOK

## BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pengamatan keseluruhan dari pelaksanaan yang telah dilakukan sebagai bahan masukan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 PENDAPATAN**

##### **2.1.1 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktifitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga royalti, dan sewa. Besar kecilnya pendapatan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan.

Pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima oleh perusahaan untuk dirinya sendiri yang mengakibatkan kenaikan ekuitas. Jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, seperti pajak pertambahan nilai (PPN), bukan merupakan manfaat ekonomi yang mengalir keperusahaan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas, dan karena itu harus dikeluarkan dari pendapatan.

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2011) yang diterjemahkan oleh Salim, E. (2011) definisi dari pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas dan/atau penyelesaian kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya), yang ditimbulkan oleh pengiriman/penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama atau operasi sentral perusahaan yang berkelanjutan selama suatu periode.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan pertambahan atas aktiva atau berkurangnya kewajiban suatu perusahaan sebagai

akibat dari penjualan barang-barang dan jasa-jasa atau kegiatan operasi lainnya. Jadi pendapatan disini merupakan arus masuk aktiva (*inflow of assets*).

### **2.1.2 Karakteristik Pendapatan**

Dari berbagai definisi yang telah diuraikan diatas maka pada dasarnya pendapatan dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Arus keluar dari barang dan jasa (*out flow goods and reservices*) yaitu arus masuk dari aktiva (*inflow of assets*) yang disebabkan oleh penjualan barang atau jasa atau aktifitas operasi perusahaan lainnya.
- b. Penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan dan kemudian perusahaan mengirim barang dan jasa tersebut kepada pelanggan.

### **2.1.3 Unsur-Unsur Pendapatan**

Dalam IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) dinyatakan bahwa pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima atau yang dapat diterima perusahaan untuk dirinya sendiri. Jadi untuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN), tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas oleh sebab itu harus dikeluarkan dari pendapatan.

Dalam akuntansi pendapatan dapat timbul dari transaksi dan peristiwa ekonomi berikut ini :

- a) Penjualan barang meliputi barang yang akan diproduksi untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali, seperti barang dagang yang dibeli pengecer atau tanah dan properti lain yang dibeli untuk dijual kembali.



- b) Penjualan jasa biasanya menyangkut pelaksanaan tugas secara kontraktual telah disepakati untuk dilaksanakan selama periode waktu yang telah disepakati oleh perusahaan. Jasa tersebut dapat diserahkan selama satu periode atau selama lebih dari satu periode.
- c) Penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti, dan deviden.

Penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain menimbulkan pendapatan dalam bentuk :

- Bunga yaitu pembebanan untuk penggunaan kas atau setara kas atau jumlah terutang kepada perusahaan.
- Royalti yaitu pembebanan untuk penggunaan aktiva jangka panjang perusahaan, misalnya hak paten, merek dagang, hak cipta, dan perangkat komputer.
- Deviden yaitu distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu.

## 2.2 Sumber Pendapatan Perusahaan

Pada dasarnya pendapatan itu timbul dari penjualan barang atau penyerahan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Bentuk-bentuk yang akan diterima perusahaan dapat bermacam-macam tergantung dari mana proses terjadinya pendapatan itu sendiri. Untuk pendapatan yang timbul dari proses penjualan barang dagangan dan penyerahan jasa, perusahaan dapat menerima imbalan berupa arus masuk bruto yang dapat berupa kas atau setara kas. Sedangkan pendapatan yang timbul dari pengakuan aktiva perusahaan oleh pihak lain

akan menimbulkan sejumlah pendapatan yang akan diperoleh perusahaan dalam bentuk:

1. Bunga: pembebanan untuk penggunaan kas atau setara kas, atau jumlah terhutang kepada perusahaan.
2. Royalty: pembebanan untuk penggunaan aktiva jangka panjang perusahaan, misal merek, paten, dan lain-lain.
3. Deviden: distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber pendapatan dapat meliputi semua hasil yang diperoleh dari kegiatan perusahaan.

Kaitannya dengan operasi perusahaan, pada umumnya sumber pendapatan yang diperoleh perusahaan terdiri atas:

a . Pendapatan Operasional

Pendapatan ini timbul dari hasil kegiatan-kegiatan usaha normal perusahaan, baik dari hasil barang dagangan, maupun penyerahan jasa. Pendapatan ini dapat juga muncul dari kegiatan utama perusahaan lainnya yang menjadi tujuan utama perusahaan dan berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan bersangkutan.

Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan utama perusahaan dan terjadi berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya. Adapun jenis pendapatan operasional untuk tiap-tiap perusahaan berbeda-beda. Jenis pendapatan yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh bidang usaha yang dijalankan oleh perusahaan bersangkutan.

## b . Pendapatan non Operasional

Setiap pendapatan yang diperoleh dari sumber lain di luar kegiatan utama perusahaan di-golong-kan sebagai pendapatan non operasional, sering juga disebut dengan pendapatan lain-lain. Pendapatan ini diterima perusahaan tidak direncanakan sebelumnya. Besarnya jumlah pendapatan non operasional ini umumnya lebih kecil daripada pendapatan operasional perusahaan, namun dapat menambah besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan.

### **2.3 Pengakuan Pendapatan**

Saat pengakuan pendapatan yang tepat perlu dilakukan karena hal itu akan mencerminkan pendapatan yang benar-benar diperoleh dalam satu periode, sehingga nantinya

dalam perhitungan laba atau rugi akan menghasilkan perhitungan yang tepat pula.

#### **2.3.1 Pengertian Pengakuan Pendapatan**

pengakuan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi ketika kenaikan manfaat ekonomi dimasa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur dengan andal.

Pengakuan pendapatan adalah suatu masalah penting dalam perekonomian saat ini, Financial Accounting Standart Board (FASB) juga telah melakukan pemeriksaan secara menyeluruh atas standar akuntansi yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan adalah sangat penting. Dari definisi diatas dapat disimpulkan pengakuan pendapatan adalah proses secara formal dalam catatan akuntansi untuk menggabungkan suatu pos, ketika barang telah berpindah dari penjual kepada pembeli, dimana transaksi penjualan telah terjadi dan terdapat harga dari penjualan barang tersebut yang akhirnya dilaporkan dalam laporan keuangan. Salah satu



masalah yang timbul adalah saat pengakuan pendapatan yang tepat, pendapatan diakui bila besar keyakinan manfaat ekonomi akan mengalir ke perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara objektif, apabila terjadi kesalahan dalam menentukan kapan saat pendapatan diakui, akan mempengaruhi besarnya laba atau rugi yang akan diterima perusahaan.

### **2.3.2 Kriteria Pengakuan Pendapatan**

Dalam (PSAK 2015 No. 23) pengakuan sebagai pencatatan suatu item dalam perkiraan-perkiraan dan laporan keuangan seperti aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Pengakuan itu termasuk penggambaran suatu item baik dalam kata-kata maupun dalam jumlahnya, dimana jumlah mencakup angka-angka ringkas yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Kriteria untuk pengakuan pendapatan :

#### **1) Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila kondisi berikut ini dipenuhi :

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli.
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual.
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas.
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur secara andal.

## 2) Penjualan Jasa

Jika hasil transaksi yang terkait dengan penjualan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi secara andal jika seluruh kondisi berikut ini dipenuhi :

- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas.
- Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode dapat diukur secara andal.
- Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

## 3) Bunga, Royalti dan Dividen

Pendapatan yang timbul dari penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti dan dividen harus diakui bila :

- Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas.
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.
- Pendapatan diakui dengan dasar sebagai berikut :
- Bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif.
- Royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang
- relevan.

- Dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

### **2.3.3 Dasar Pengakuan Pendapatan**

Dasar pengakuan pendapatan merupakan salah satu unsur dari pengakuan pendapatan dan merupakan acuan atau pedoman dalam suatu aktivitas akuntansi hingga nantinya akan disebut sebagai pendapatan oleh perusahaan.

Menurut Hery (2012) pengakuan pendapatan ada dua dasar pengakuan, yaitu:

#### **a. Dasar Kas (Cash Basis)**

Pencatatan dengan dasar ini yaitu, pendapatan dan biaya diakui pada saat penerimaan kas dan pengeluaran kas (baik dalam bentuk uang tunai maupun pembayaran melalui bank). Dasar pencatatan cash basis pada umumnya masih diterapkan pada perusahaan- perusahaan yang tergolong kecil, dimana kepemilikan modalnya hanya dimiliki oleh satu atau beberapa orang saja. Sedangkan untuk perusahaan-perusahaan yang tergolong menengah keatas, umumnya perusahaan-perusahaan yang modalnya dimiliki banyak investor (pemegang saham), diharuskan oleh prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk menerapkan accrual basis sebagai dasar pencatatan akuntansinya.

#### **b. Dasar Akrua (The Accrual Basis)**

Dasar ini, beban-beban terkait dengan penciptaan pendapatan haruslah dilaporkan dalam periode yang sama dimana pendapatan tersebut juga diakui. Konsep akuntansi yang mendukung pelaporan pendapatan dan beban terkait dalam periode yang sama dinamakan sebagai konsep penandingan (matching concept). Pada dasar ini, pendapatan diakui pada saat diperoleh barang maupun jasa, tanpa



memperhatikan kapan pendapatan diterima. Beban diakui dan dicatat pada saat terjadinya, tanpa memperhatikan kapan beban tersebut dibayarkan.

Dasar ini diterapkan pada perusahaan-perusahaan besar yang modalnya dimiliki oleh banyak investor. Penerapan dasar akrual ini diharapkan bisa memberikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan kepada para investor selakupemilik dana/modal. Dengan dasar pencatatan akrual ini juga memungkinkan bagi para pemakai laporan keuangan untuk memperoleh gambaran mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan secara lebih memadai dibanding dasar pencatatan dengan menggunakan cash basis.

#### **2.3.4 Waktu Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diidentifikasi dengan periode saat terjadinya suatu kegiatan atau kejadian. Waktu pengakuan pendapatan (time of revenue recognition) adalah pada saat :

##### **a) Selama Produksi**

Dalam metode ini, pengakuan pendapatan diakui pada saat proses produksi dan biasanya dilakukan oleh perusahaan yang menjalankan produksi untuk kontrak jangka panjang. Ada dua metode akuntansi untuk pendapatan atas kontrak jangka panjang, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Metode Presentase Penyelesaian (Percentage of Completion Method)**

Metode presentase penyelesaian adalah bentuk alternatif atas metode kontrak selesai. Dalam metode ini, pengakuan pendapatan dicatat berdasarkan tingkat kemajuan pekerjaan atau dengan kata lain, jumlah pendapatan yang diakui untuk tiap periode ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian, bagian pendapatan dan beban (dan juga laba) diakui ketika

dihasilkan pada setiap periode akuntansi. Besarnya tingkat penyelesaian dari suatu kontrak harus diukur dimana pengukuran yang biasa digunakan adalah pengukuran masukan dan pengukuran keluaran.

## 2. Metode Kontrak Selesai (Completed Contract Method)

Menurut metode ini, pendapatan diakui apabila pekerjaan sudah selesai 100%. Semua biaya selama pelaksanaan dalam pekerjaan. Tagihan atas kemajuan tidak dicatat sebagaimana pendapatan, tetapi diakumulasikan dalam akun kontrak persediaan. Metode kontrak selesai harus digunakan hanya :

- Jika suatu entitas terutama mempunyai kontrak jangka pendek.
- Jika syarat-syarat untuk menggunakan metode persentase penyelesaian tidak dapat dipenuhi normal dan berulang. Metode kontrak selesai ini hanya akan digunakan jika metode presentase penyelesaian tidak tepat.

### b) Akhir Produksi

Pendapatan bisa diakui setelah siklus produksi berakhir tepat sebelum penjualan terjadi. Ini dapat dilakukan jika harga jual dan jumlah penjualan dapat dihasilkan. Adapun pengakuan pendapatan atas dasar penyelesaian produksi ditujukan untuk produk dalam kriteria :

- Adanya harga jual yang dapat ditentukan atau harga pasar yang stabil.
- Biaya pemasaran tidak benar.
- Unit-unit yang dipertukarkan pelaporan pendapatan pada waktu

penyelesaian produksi tergantung pada tingkat kepastian dimana harga jual dan biaya dapat dipengaruhi produsen tertentu. Kriteria utama untuk menggunakan metode ini

adalah kemampuan realisasi yang handal yaitu produk harus dapat dipasarkan segera pada harga tertentu yang dapat dipengaruhi produsen tertentu.

c) Pada saat Penjualan

Untuk tujuan pengakuan pendapatan saat terjadinya penjualan merupakan dasar yang paling utama. Hal tersebut didukung dengan alasan antara lain :

- Harga produk sekarang sudah lebih pasti.
- Produk telah berada diluar perusahaan dan aktiva baru sudah menggantikannya, yakni pertukaran telah terjadi.
- Untuk sebagian perusahaan, penjualan diasumsikan sebagai peristiwa keuangan yang paling penting dalam kegiatan ekonomi perusahaan.
- Sebagian besar biaya yang menyangkut pembuatan atau perolehan produk dan biaya pelepasan sekarang telah atau sekarang sudah ditentukan.

d) Penerimaan Kas

Pendekatan dasar kas hanya digunakan apabila tidak dimungkinkan untuk menentukan angka pendapatan pada saat penjualan karena ketidakpastian penagihan. Salah satu bentuk dasar kas adalah metode penjualan cicilan dimana pembayaran dilakukan melalui cicilan periodik sepanjang periode waktu yang cukup lama. Dalam perusahaan jasa, kalau satuan jasa dilakukan dalam waktu relatif pendek, misalnya perusahaan angkutan atau bioskop maka saat penerimaan uang dari konsumen hampir bersamaan dengan penyerahan jasa sehingga keduanya dapat dijadikan dasar dalam pengukuran dan pengakuan pendapatan. Untuk jangka panjang didalam satuan jasa, misalnya penyewaan ruangan atau bangunan maka terdapat perbedaan antara jumlah rupiah pendapatan yang diakui dalam suatu periode atas dasar penerimaan uang.



## 2.4 Pelaporan Pendapatan

Pendapatan yang telah diukur dan diakui akan dimasukkan dalam laporan keuangan. Pada dasar kas, pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi beda periode dimana kas diterima atau dibayar. Sedangkan pada dasar akrual, pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi periode saat pendapatan tersebut dihasilkan. Konsep yang mendukung pelaporan pendapatan ini disebut konsep pengakuan pendapatan pada dasar akrual.



## BAB III

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 3.1 Sejarah PT. Raya Cipta Mandiri Wilayah Kota Solok

##### Sumatera Barat

PT. Raya Cipta Mandiri Wilayah Kota Solok didirikan pada tahun 2012. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang dinaungi oleh PT. Unilever Indonesia sebagai cabang pendistribusian khusus produk Ice Cream Wall's. Perusahaan ini mempunyai kantor dan gudang penyimpanan milik sendiri dengan luas area  $\pm 1.300 \text{ m}^2$  yang beralamat di Jl. Pandan Puti No. 39, RT.03/RW.03 Kelurahan KTK Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok Sumatera Barat.

**Tahun 2008** – Pada awalnya, Direktur dari PT. Raya Cipta Mandiri yaitu Bapak Raymond hanya sebagai Stop Point. Maksud dari Stop Point disini adalah hanya sebagai penyedia barang untuk penjual Ice Cream Wall's yang menggunakan sepeda untuk berkeliling berjualan. Tempat yang dijadikan gudang sebagai penyimpanan barang saat itu hanya rumah pribadi dan hanya memiliki beberapa karyawan serta beberapa sepeda box saja, untuk jangkauan wilayahnya hanya sekitar Kota Solok. Barang yang diambil berasal dari distributor cabang Padang.

**Tahun 2010** – Dengan begitu besarnya peminat dari para konsumen kepada Ice Cream Wall's, akhirnya pihak distributor Padang memberikan penunjukkan untuk menjadi distributor terhadap 6 kota dan kabupaten. Daerah-daerah tersebut adalah Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kota Sijunjung, Kota Dharmasraya, Kab. Solok Selatan dan Kab. Solok. Saat itu perusahaan bernama Cv. Ameera dan hanya memiliki 10 karyawan.

**Tahun 2014** – Tepatnya pada bulan juli 2014, Cv. Ameera mulai berubah nama menjadi PT. Raya Cipta Mandiri karena telah mengalami banyak perkembangan dan kemajuan dari tingkat penjualan. Sejak tahun 2014 sampai sekarang, PT. Raya Cipta Mandiri telah memiliki 23 karyawan, 4 mobil box roda empat, 1 mobil box kecil, dan 3 mobil pick up untuk kegiatan operasional perusahaan dan 1019 freezer dengan rincian sebagai berikut :

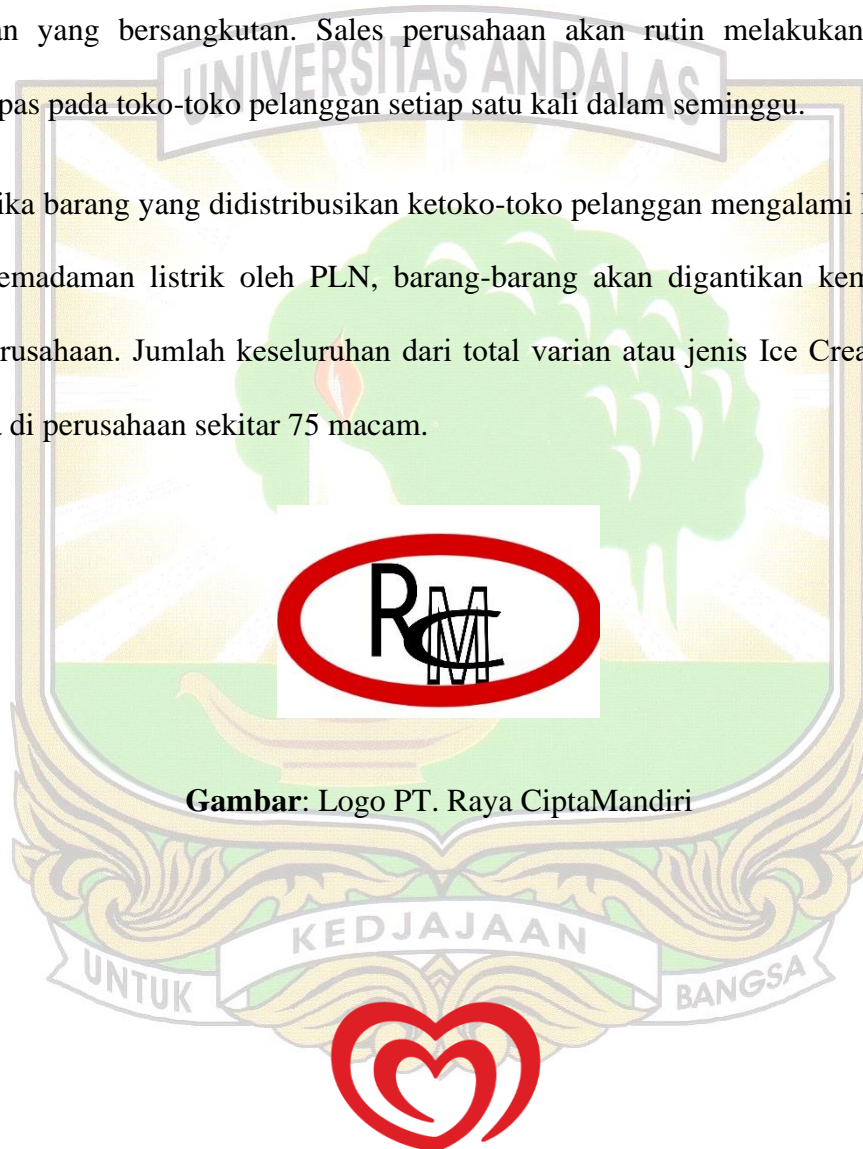
- 
- a. Kota Solok = 167 freezer
  - b. Kab. Solok = 390 freezer
  - c. Kora Sawahlunto = 69 freezer
  - d. Kota Sijunjung = 134 freezer
  - e. Kota Dharmasraya = 121 freezer
  - f. Kab. Solok Selatan = 138 freezer

Dalam menjalankan perusahaannya, PT. Raya Cipta Mandiri memiliki ketentuan kepada para pelanggan yang ingin meminjam freezer (cabinet) untuk tokonya, yaitu dengan datang secara langsung ke perusahaan dan membuat laporan yang salah satu isinya tentang alamat lengkap dari toko pelanggan. Selanjutnya perusahaan akan meninjau lokasi dari toko tersebut, karena perusahaan tidak memperbolehkan jika toko yang ingin meminjam freezer (cabinet) memiliki jarak yang terlalu dekat dengan toko yang sebelumnya juga telah berjualan Ice Cream Wall's. Namun, perusahaan member pengecualian jika toko tersebut berada ditempat keramaian seperti pasar, atau tempat objek wisata. Hal ini dilakukan agar tidak terbaginya omset pendapatan dari pelanggan.



Perusahaan mewajibkan untuk para pelanggan melakukan penjualan sebesar Rp. 500.000 setiap minggunya. Jika selama 3 bulan berturut-turut pelanggan tidak memenuhi kewajibannya, maka perusahaan akan melakukan evaluasi terhadap took pelanggan tersebut. Dan jika sudah memasuki 6 bulan tetap tidak memenuhi kewajiban, maka perusahaan akan menarik kembali freezer ( cabinet ) dari took pelanggan yang bersangkutan. Sales perusahaan akan rutin melakukan kegiatan mengampas pada toko-toko pelanggan setiap satu kali dalam seminggu.

Jika barang yang didistribusikan ketoko-toko pelanggan mengalami kerusakan akibat pemadaman listrik oleh PLN, barang-barang akan digantikan kembali oleh pihak perusahaan. Jumlah keseluruhan dari total varian atau jenis Ice Cream Wall's yang ada di perusahaan sekitar 75 macam.



**Gambar:** Logo PT. Raya CiptaMandiri

**Gambar :** Logo Ice Cream Wall's dari PT. Unilever

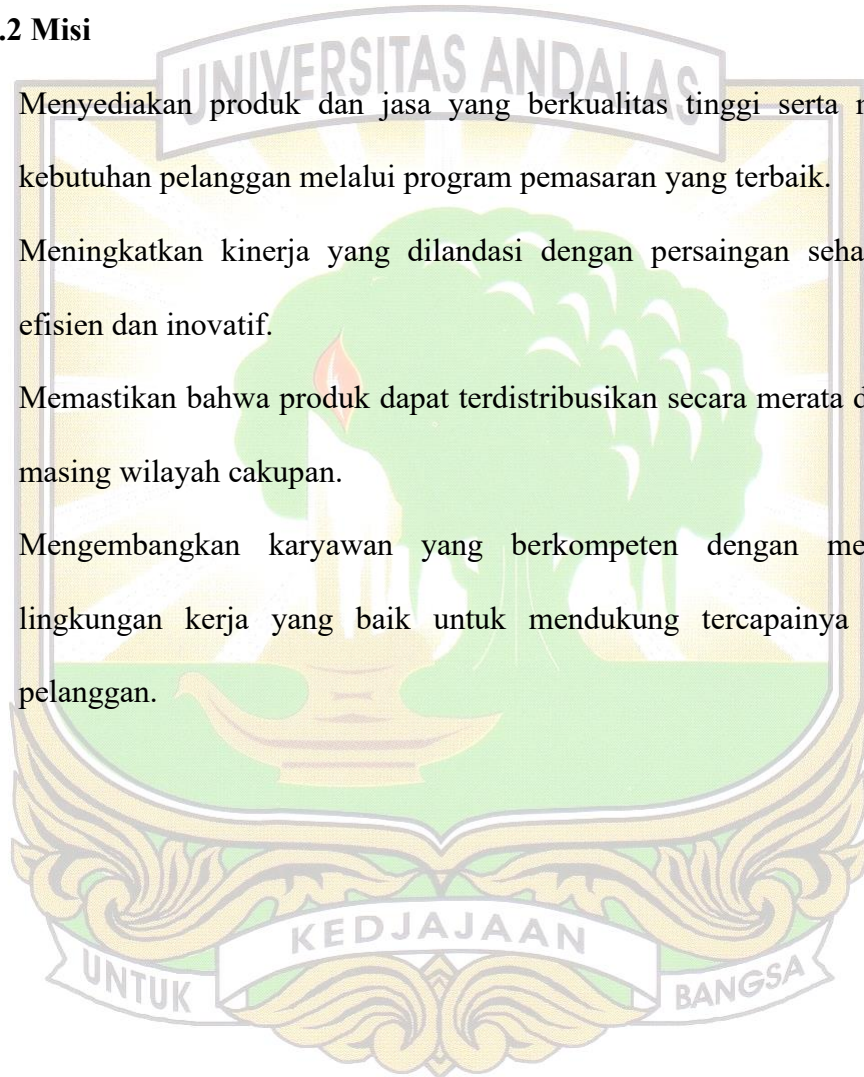
## 3.2 Visi dan Misi PT. Raya Cipta Mandiri

### 3.2.1 Visi

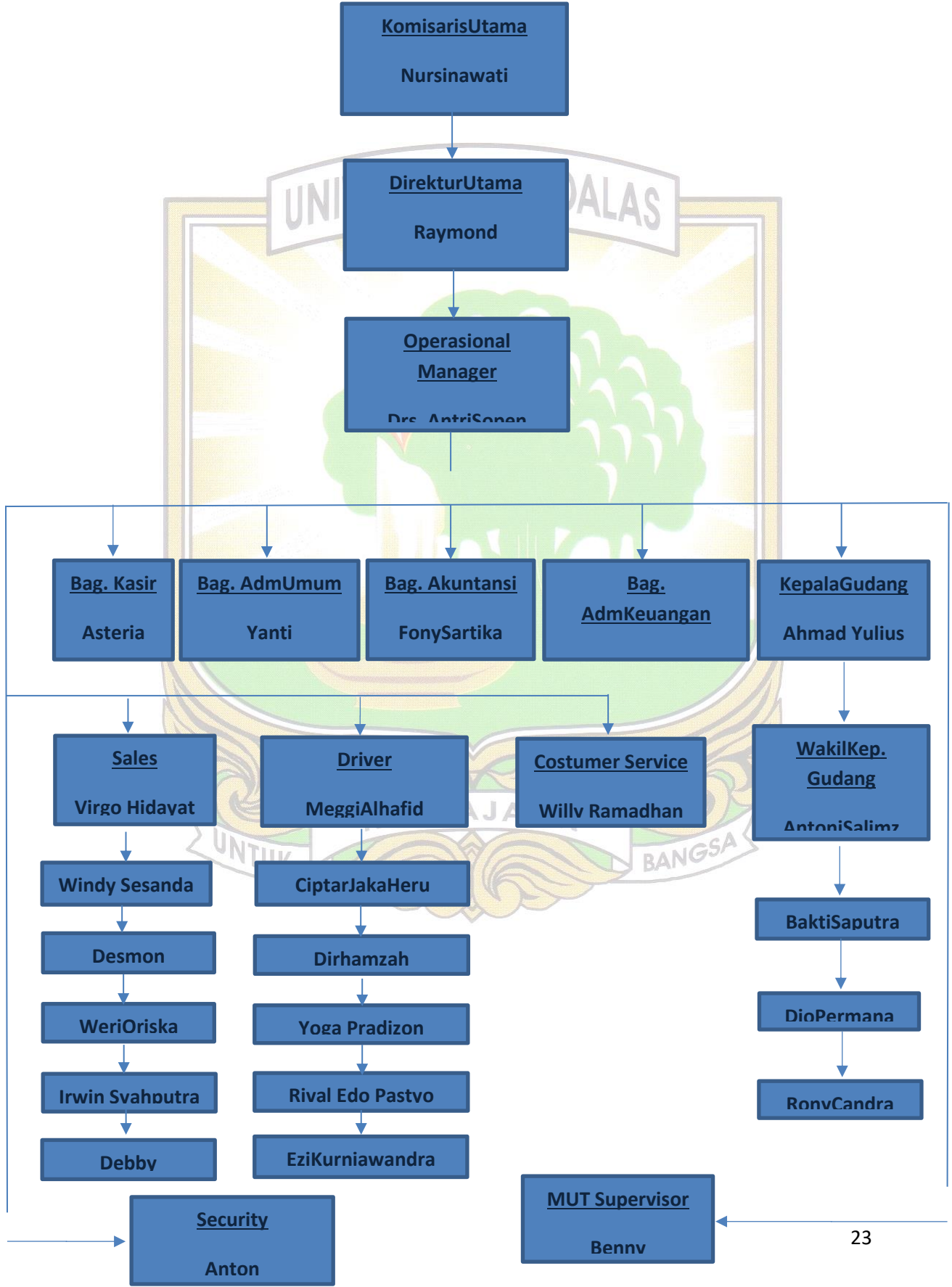
Menjadi perusahaan penyedia barang dan jasa yang terus mengalami perkembangan setiap tahunnya, unggul serta terdepan. Dan menjadi perusahaan yang profesional, amanah dan terpercaya.

### 3.2.2 Misi

1. Menyediakan produk dan jasa yang berkualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pelanggan melalui program pemasaran yang terbaik.
2. Meningkatkan kinerja yang dilandasi dengan persaingan sehat, efektif, efisien dan inovatif.
3. Memastikan bahwa produk dapat terdistribusikan secara merata di masing-masing wilayah cakupan.
4. Mengembangkan karyawan yang berkompeten dengan menciptakan lingkungan kerja yang baik untuk mendukung tercapainya kepuasan pelanggan.



**Struktur Organisasi PT. Raya Cipta Mandiri Wilayah Kota Solok  
Sumatera Barat**





## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Sumber-Sumber Pendapatan**

Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus kas masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

PT. Raya Cipta Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang dinaungi oleh PT. Unilever Indonesia. Usaha inti dari PT. Raya Cipta Mandiri sebagai cabang pendistribusian khusus produk Ice Cream Wall's.

Pendapatan merupakan salah satu hal yang paling dicari dalam suatu perusahaan. Berikut adalah beberapa sumber-sumber pendapatan pada PT. Raya Cipta Mandiri Kota Solok :

##### **1. Pendapatan Usaha**

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan perusahaan.

Pendapatan usaha tersebut antara lain :

##### **a. Penjualan Ice Cream**

Merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan PT. Raya Cipta Mandiri Kota Solok dari hasil penjualan dari Ice Cream.

##### **2. Pendapatan Di Luar Usaha**

Merupakan Pendapatan yang diperoleh PT. Raya Cipta Mandiri dari luar kegiatan utama perusahaan.

- a. Hasil penjualan aktiva tetap yang telah habis umur.

Merupakan penjualan dari aktiva tetap contohnya penjualan dari mobil  
*Ice Cream*

- b. Pendapatan Administrasi

Merupakan pendapatan yang diperoleh PT. Raya Cipta Mandiri Kota Solok dari pihak ketiga yaitu pelanggan yang melakukan permintaan penambahan alat pendingin Ice Cream yang disebut perusahaan sebagai ongkos pemasangan freezer.

#### **4.2 Pengakuan Pendapatan**

Pada pendapatan meliputi nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima atas penjualan oleh perusahaan dalam aktivitas usahanya. Pendapatan yang diukur harus dengan nilai wajar imbalan yang diterima. Imbalan tersebut dapat berbentuk kas dan jumlah kas yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan yang diakui adalah jumlah tidak termasuk pajak pertambahan nilai, setelah dikurangi pengembalian dan jumlah diskon dagang.

Perusahaan mengakui pendapatan jika jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada perusahaan. Jumlah pendapatan tidak diakui hingga seluruh ketidakpastian yang berkenaan dengan penjualan dihilangkan. Pada PT Raya Cipta Mandiri Solok pendapatan di akui ketika terjadinya transaksi .

### 4.3 Pencatatan Pendapatan PT. Raya Cipta Mandiri Solok

Pada pencatatan pendapatan, PT. Raya Cipta Mandiri Solok melakukan pencatatan dengan metode *accrual basis*. Accrual basis adalah metode pencatatan pendapatan yang akan di akui setelah kas masuk, bukan ketika barang dijual atau barang keluar.

#### 4.3.1 Penjualan ice cream

Pencatatan pendapatan dalam PT. Raya Cipta Mandiri Solok sebagai berikut :

1. Pencatatan pendapatan usaha penjualan *Ice Cream Wall's*

Pendapatan usaha yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan berdasarkan *accrual basis*. Jadi setiap terjadi transaksi penjualan walaupun belum dilakukannya penjualan maka akan wajib di catat oleh perusahaan.

Contoh : pada tanggal 15 Agustus 2018 pelanggan (toko) membeli barang seharga 1.500.000, tetapi akan melakukan pembayaran pada tanggal 27 Agustus 2018. maka perusahaan akan mencatat sebagai berikut :

15 Agustus 2017

Piutang usaha	1.500.000	
		Pendapatan
		1.500.000

27 Agustus 2017

Kas	1.500.000	
		Pendapatan
		1.500.000

2. Pencatatan pendapatan di luar usaha

a. Pendapatan yang diterima dari pelanggan dalam pemasangan *freezer* tambahan. *freezer* tambahan ini hanya di pinjamkan dan tidak untuk di rentalkan. jadi sewaktu – waktu jika pelanggan tidak membutuhkannya lagi



maka freezer akan di kembalikan tanpa ada biaya tambahan lainnya. Ketika pelanggan meminta freezer tambahan maka pelanggan harus membayar, biasanya dinamakan biaya pemasangan freezer.

Contoh jurnal pendapatan diluar usaha :

Pemasangan freezer tambahan :

Pendapatan	500.000
Pemasangan freezer	500.000

#### 4.2 Pelaporan Pendapatan

Pelaporan pendapatan Pada PT. Raya Cipta Mandiri Solok dilakukan pada divisi keuangan yaitu bagian akuntansi, bagian akuntansi ini bekerja mencatat semua transaksi pemasukan dan pengeluaran dengan menggunakan sistem informasi online yaitu ini bertujuan memudahkan pengguna bekerja memasukan data (*entry*), sehingga semua jenis pendapatan dapat disusun dengan mudah.

PT. Raya Cipta Mandiri Solok mempunyai 3 (tiga) jenis Laporan Keuangan yaitu :

- Laporan Keuangan Bulanan

Laporan keuangan ini dibuat pada setiap bulan nya dan dilaporkan setiap tanggal 25 serta melakukan *Closing Periode* tanggal 25 setiap bulannya.

- Laporan Keuangan Triwulan

Laporan lengkap dengan lampiran yang dilakukan setiap 3 bulan sekali dalam setahun serta membuat buku laporan keuangan triwulan 1 sampai triwulan 4. Paling lambat dilaporkan setiap tanggal 5 setelah 3 bulan membuat buku laporan keuangan per triwulannya.

- Laporan Keuangan Tahunan

Laporan keuangan tahunan ini merupakan gabungan dari laporan keuangan bulanan dan laporan triwulan yang disusun dan dilaporkan pada akhir tahun yaitu bulan desember. Pada laporan keuangan tahunan ini PT. Raya Cipta Mandiri Solok melakukan penutupan buku (*Closing Book*).

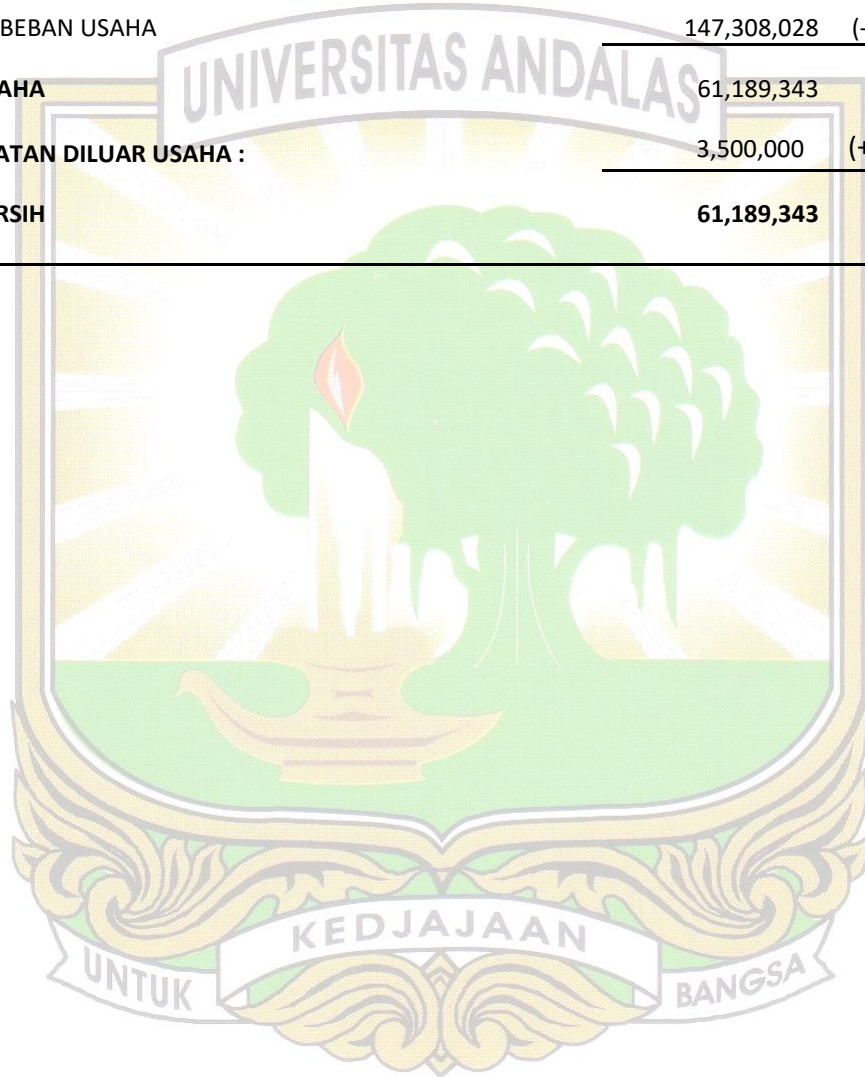
Laporan Laba Rugi PT. Raya Cipta Mandiri Kota Solok

**LAPORAN KEUANGAN PT. RAYA CIPTA MANDIRI 2017**

**PT. RAYA CIPTA MANDIRI  
LAPORAN LABA / RUGI  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR JANUARI 2018**

PENJUALAN		2,372,106,375	
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>			
PERSEDIAAN BARANG AWAL ( OPENING STOCK )	2,247,334,972		
PEMBELIAN ( PRIMARY SALES )	<u>1,776,566,806</u>	(+)	
BARANG YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL	4,023,901,778		
PERSEDIAAN BARANG AKHIR ( CLOSING STOCK )	<u>1,860,292,774</u>	(-)	
HARGA POKOK PENJUALAN		<u>2,163,609,004</u>	(-)
<b>LABA KOTOR</b>			<b>208,497,371</b>
<b>OPERATIONAL COST</b>			
BEBAN GAJI	45,558,100		
BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR	946,443		
BEBAN PEMELIHARAAN KENDARAAN	4,745,000		
BEBAN ANGKUT PENJUALAN	992,760		
BAHAN BAKAR MINYAK	14,399,409		
BEBAN LAIN-LAIN	4,128,035		
BEBAN LISTRIK	14,010,907		
BIAYA PENGINAPAN SALES	8,010,000		
BIAYA PERLENGKAPAN TULIS KETIK	1,005,000		

BIAYA KONTRIBUSI	1,750,000	
BIAYA PERLENGKAPAN SALES	10,540,500	
PPN	28,281,648	
BIAYA PERBAIKAN CABINET	5,985,000	
BPJS KETENAGAKERJAAN	3,854,072	
BPJS KESEHATAN	2,057,154	
BEBAN PERLENGKAPAN GUDANG	<u>1,044,000</u>	
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>147,308,028 (-)</u>
<b>LABA USAHA</b>		<b>61,189,343</b>
<b>PENDAPATAN DILUAR USAHA :</b>		<b><u>3,500,000 (+)</u></b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>61,189,343</b>





## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan pada PT. Raya Cipta Mandiri Solok tentang pencatatan dan pelaporan pendapatan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penjualan es diakui oleh perusahaan sebagai pendapatan usaha perusahaan, selain itu PT. Raya Cipta Mandiri Solok juga memiliki pendapatan diluar usaha seperti: Pendapatan Administrasi dari hasil pemasangan freezer
2. Pengukuran pendapatan yang dilakukan oleh PT. Raya Cipta Mandiri Solok diukur sesuai dengan PSAK No.23 yaitu diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima oleh perusahaan. Dasar pengukuran pendapatan PT. Raya Cipta Mandiri Solok menggunakan nilai setara kas.
3. Pengakuan pendapatan penjualan es diakui pada saat es sudah diterima oleh pembeli.
4. Pencatatan pendapatan usaha pada PT. Raya Cipta Mandiri Solok dilakukan dengan menggunakan metode akuntansi berbasis akrual. Dimana penyerahan jasa kepada pelanggan dilakukan tanpa adanya keharusan bagi pelanggan untuk membayar secara langsung terhadap

kebijakan perusahaan. Begitu juga pada pendapatan diluar usaha bahwa pada setiap penjualan es, pembeli diharuskan membayar secara tunai. Pendapatan diluar usaha menggunakan akuntansi berbasis accrual, yaitu pendapatan dicatat dan diakui jika jasa telah diberikan, disini juga perusahaan menerima pendapatan secara tunai.

5. Pengendalian atas pendapatan pada PT. Raya Cipta Mandiri Solok dilakukan setiap bulannya secara rutin dengan membuat rekonsiliasi bank, sehingga dapat diketahui laporan kiriman uang yang belum diterima oleh bank dan sebaliknya. Bertujuan untuk menghindari kesalahan dan permasalahan mengenai penerimaan pendapatan.
6. PT. Raya Cipta Mandiri Solok membuat Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/Rugi dengan metode multiple step dan dilaporkan setiap awal tahun.

## 1.2 **Saran**

Bedasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut, dapat pula diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya ditingkatkan pula kerjasama diantara sesama karyawan dan loyalitas terhadap pekerjaan, karena keterlambatan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan jelas akan merugikan seluruh pihak baik direksi, staf, dan karyawan. Kerugian tersebut jelas akan berdampak pada berkurangnya pendapatan perusahaan, yang dapat mengurangi kesejahteraan mereka.